

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2006). *Humör Aceh: ngon meu macam-macam h'iem*. Bogor: PT. Intermasa & CV. Guliga
- Abdullah, R. (2009). *Panton Aceh*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Armayunita, W., Hayati, Y., Ismail Nst, M., Hamka Air Tawar Padang, J., & Barat, S. (2017). Teka-Teki Masyarakat Di Nagari III Koto Aur Malintang Timur Kecamatan IV Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 115–125.
- Ayu Erlinda. (2021). *Analisi Nilai Pendidikan dalam Pepatah Aceh pada Masyarakat Aceh Utara*. Universitas Malikussaleh.
- Danandjaja, J. (2002). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, Dongeng, dan lain lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, S. (2013). *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk Dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Fonna, R. A. (2021). *H'iem dalam Masyarakat Bireuen*. Universitas Malikussaleh.
- Friday, A., & Oghenerioborue, U. P. (2023). Cultural Riddles and Performance in Modern African Societies. *Randwick International of Social Science Journal*, 4(1), 118–131.
- Handayani, P. (2022). *Analisis Nilai Pendidikan dakam Hadih Maja pada Masyarakat Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara*. Universitas Malikussaleh.
- Idaryani, I., & Fidyati, F. (2022). The impact of parental language ideology and family language policy on language shift and language maintenance: Bilingual perspective. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture*, 7(1), 192–208.
- Idaryani, I., & Fidyati, F. (2023). Acehnese parents' attitudes and their implications in the intergenerational transmission of the heritage language. *Studies in English Language and Education*, 10(1), 470–486.
- Irfan Hasyim, & Adek, M. (2022). Struktur, Kategori, dan Fungsi Pertanyaan Tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman. *Persona: Language and Literary Studies*, 1(2), 296–306.
- Lyra, H. M., Padjadjaran, U., Muhtadin, T., & Ampere, T. (2018). Penyimpangan Unsur Keambiguan Dalam Teka-Teki Sunda. *Etnolinguist*, 2(1), 19–23.
- Mohd Harun. (2012). *Pengantar Sastra Aceh*. Bandung: Ciputat Media Perintis.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Naim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: FBS UNP Press.
- Naumi, N., Putra, Y. S., & Meigalia, E. (2019). Teka-teki Minagkabau: Dokumentasi dan Klasifikasi. *Wacana Etnik*, 166–180.
- Portalsatu. (2018, April 26). Agustus, Ada Pertunjukan Hiem di Banda Aceh. *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*.
- Rakhmatullah, V. N., & Wirentake, W. (2019). Eksistensi Folklore Sumbawa Di Era Digital (Keberadaan Folklore Dalam Masyarakat Sumbawa Khususnya Anak-Anak Sekolah Dasar Tingkat Pertama Di Kota Sumbawa Besar). *Jurnal TAMBORA*, 3(1), 60–63.
- Samsudin, D. (2014). Persamaan Bentuk Hiem Aceh dan Tatarucingan Sunda. *Sirok Bastra*, 2(2), 149–157.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. (2020). Analisis Isi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Elsa*, 18, 2.
- Tumba, E., Baan, A., & Rodi Palimbong, D. (2022). Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Teka-Teki Karume Sastra Lisan Toraja. *Mataallo: Masyarakat Peneliti Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 4.
- Vagori, V., Darmayanti, I. A. M., & Dewantara, P. M. (2021). Folklor Lisan Totokkengan Di Pulau Sapeken, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 3(1), 36–44.
- Suhartina, & Wahidin, A. (2021). Inventarisasi Sastra Lisan Bahasa Konjo di Kabupaten Bulukumba: Upaya Pemertahanan Bahasa. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*.